

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).¹

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan.² Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³

¹ Anslem dan Strause dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997) hal. 188.

² Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993, cetakan ke-2, hal. 309.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 72.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan mekanisme pembiayaan *qardhul hasan*. Obyek dalam penelitian ini adalah analisis perbandingan mekanisme pembiayaan *qardhul hasan* di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁴ Lokasi penelitian bertempat di BMT Pahlawan Tulungagung di Jl. KHR. Abdul Fattah (komplek ruko pasar ngemplak no. 33) lokasi BMT berada di pinggir jalan area pasar Ngemplak Tulungagung. Lokasi penelitian sebagai perbandingan yaitu Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar di Wisma Maju, Jl. Panglima Sudirman no. 57, Kelurahan Beru, Kecamatan Wlingi.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

⁴ Sukardi, *Meodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.

Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang di katakan Meleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.”⁵ Hal itu di karenakan, peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

D. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan bagi pemecahan suatu masalah. Penelitian sangat berguna bagi pemecahan suatu masalah dengan mengambil pelajaran dari temuan penelitian. Dengan demikian, penelitian pada hakikatnya adalah upaya untuk mencari jawaban yang benar dan logis atas suatu masalah yang didasarkan atas data empiris yang terpercaya.⁶

Metode penelitian itu adalah cara yang digunakan untuk penelitian keilmuan untuk mendapatkan fakta yang mendukung sebuah tujuan penelitian. Penelitian ini menjelaskan mekanisme pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan kantor cabang Ngemplak Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana pelaksana, pengumpul data, analisis data, penafsiran data dan

⁵ Imron Rosidi, *Karya Tulis Ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primata, 2011), hal. 12.

⁶ Djam'an dan AAN Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung, Alfabeta, 2010), hal. 168.

menjadi pelapor hasil penelitiannya. Karena peneliti ini dilakukan secara kualitatif, maka kehadiran peneliti diharuskan karena peneliti bertindak sebagai pengamat, pewawancara, pengumpul data dan menganalisis data serta pelapor data.⁷

Jadi kedudukan peneliti itu untuk mewujudkan penelitian kualitatif. Dimana peneliti melakukan perencanaan melaksanakan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, dan kemudian yang terakhir peneliti menjadi pelapor penelitian itu sendiri.

E. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁸ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.⁹ Sumber data yang di peroleh yaitu data-data tersebut terdiri atas 2 jenis data meliputi data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

⁷ Djam'an dan AAN Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 168.

⁸ Moh. Pabandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 57.

⁹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2006), hal. 107.

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun perorangan:¹⁰

- a. Orang (*person*), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Orang atau person yang digunakan sebagai sumber data yaitu kepala dan pegawai BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar beserta nasabah yang ada di kedua lembaga tersebut.
- b. *Place*, sesuatu yang dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dsb), wadah, ruang (bidang, rummah, dsb) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Dalam hal ini yang berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi di lembaga. Place (tempat) yang dijadikan sumber data peneliti adalah BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.
- c. *Paper*, sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data ini dapat di peroleh dari buku yang berisi aset keseluruhan, aset penyaluran pembiayaan qardhul hasan. Dalam memperoleh informasi, data

¹⁰ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rinneka Cipta, 2006), hal. 129.

tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*). Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan manager dan karyawan mengenai analisis perbandingan mekanisme pembiayaan *Qardhul Hasan* di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar, serta melakukan wawancara dengan beberapa nasabah guna mendapatkan tanggapan terkait penyaluran pembiayaan *Qardhul Hasan*.

2) Sumber data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer atau data tidak langsung atau sumber informasi yang diperoleh dari pihak-pihak lain.¹¹ Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder akan diambil dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan faktor penyaluran pembiayaan qardhul hasan pada BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh bank, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan

¹¹ Mszuky, *Metodologi Riserch*, (Yogyakarta: Nanindita Offset, 1983), hal. 56.

dokumen resmi (baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).¹²

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang strategis dalam penelitian. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data maka peneliti diharapkan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹³ Untuk memperoleh data keterangan penelitian yang valid, peneliti menentukan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁴ Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Data yang diperoleh berupa struktur organisasi, jumlah anggota penabung, personalia, dan data-data lain.

¹² Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur...*, hal. 129.

¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

¹⁴ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Meltron Putra, 1991), hal. 188.

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁵ Peneliti mengajukan pertanyaan dengan bebas kepada narasumber pada fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan narasumber yang di wawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

3) Observasi

Observasi yaitu metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu secara langsung. Penggambaran yang tepat dan cermat, pencatatan pengamatan maupun pengolahan pengamatan yang jelas bukan suatu pengamatan itu cukup sah dan apakah objek yang diamati tersebut representatif (cukup mewakili) dengan gejala yang diamati, pekerjaan observasi adalah pekerjaan yang memerlukan ketekunan dan kesungguhan.¹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62.

¹⁶ Soeranto dan Licolin Arsyadm, *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), hal. 89.

mengenai analisis perbandingan mekanisme pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang di kelola, mensintersiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁷

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁸

- 1) Reduksi data yaitu kegiatan yang mengacu pada proses pemilihan, pemusatan perhatian dan transformasi data mentah di lapangan.
- 2) Pemaparan data.
- 3) Menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai analisis perbandingan mekanisme

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 281.

¹⁸ Patton dalam Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 129.

pembiayaan *qardhul hasan* di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Pengecekan itu dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria yang ada, kriteria itu adalah: a) perpanjangan keikutsertaan, b) ketekunan atau keajegan pengamatan, c) triangulasi.¹⁹

a) Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lokasi penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Hal ini agar peneliti berada di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti dapat bertanya kepada beberapa pihak yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Apabila data yang diperlukan belum lengkap, peneliti memperpanjang waktu yang digunakan untuk meneliti di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Al Mizan Wlingi Blitar sehingga data yang diperoleh adalah data yang sebenarnya.

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Ketekunan pengamatan merupakan aktivitas pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara

¹⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 327.

seksama pada satu hal tertentu. Aspek apa yang diamati dapat berupa aktivitas subjek, ataupun hal lain. Jadi untuk mendapatkan data yang kongkrit serta informasi yang lengkap peneliti harus tekun dalam pengamatan yang dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar.

- b) Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informan, triangulasi adalah teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Sehingga triangulasi adalah pengecekan keabsahan data melalui sumber data yang lain.

Ada triangulasi dari sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.²⁰ Triangulasi dapat dikatakan membandingkanapa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang suatu penelitian, membandingkan keadaan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Jadi, untuk memperoleh kebenaran informasi dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau

²⁰ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 330.

pengamatan di lembaga BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar untuk mengecek kebenaran.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Lexy J. M. terdapat tiga tahapan yaitu:²¹

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan-rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis

²¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127.

data mengenai faktor penyaluran pembiayaan qardhul hasan di BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri.
- b. Memasuki lapangan.
- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

Semua tahapan-tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.